



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengungkapan sukarela & dividen perusahaan-perusahaan manufaktur dengan tingkat pertumbuhan tinggi dan rendah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2012. Cara mengidentifikasi perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi dan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah, jika perusahaan yang memiliki nilai median di atas book to market value adalah perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi dan jika perusahaan yang memiliki nilai median di bawah book to market value adalah perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Earnings Response Coefficients* (ERC)

Earnings Response Coefficients (ERC) adalah variabel dependen pada persamaan regresi yang akan dibentuk. ERC merupakan koefisien α_1 pada hubungan *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dan *Unexpected Earnings* (UE) setelah dikendalikan oleh *Return Tahunan* (RT) (Fita Setiati dan Indra Wijaya Kusuma, 2004:922). Besarnya ERC (Koefisien α_1) dapat diperoleh dengan melakukan beberapa tahap perhitungan. Tahap pertama yaitu menghitung *cumulative abnormal return* (CAR) pada masing-masing sampel. Tahap kedua yaitu menghitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



unexpected earnings (UE) sampel. Tahap ketiga yaitu menghitung *Return Tahunan*

(**RT**). Perhitungannya adalah :

(1) *Cummulative Abnormal Return (CAR)*

Return abnormal dihitung dengan menggunakan metode sesuaian pasar (*market-adjusted model*), yang mengacu pada penelitian Fita Setiawati dan Indra Wijaya Kusuma (2004) dan Lesia Jang et al (2007). Return abnormal kumulatif (*Cummulative Abnormal Return* disingkat CAR) pada saat laporan keuangan dipublikasi dihitung dengan metode studi peristiwa, yang menggunakan periode lima hari sebelum (-5) dan 5 hari sesudah (+5) tanggal publikasi laporan keuangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$CAR_{i(-5, +5)} = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{it} \dots \dots \dots (3.1)$$

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mit} \dots \dots \dots (3.2)$$

Di mana :

$CAR_{i(-5, +5)}$ = *Return abnormal* kumulatif perusahaan i selama periode Jendela

AR_{it} = *Return* kejutan saham i pada hari t

R_{it} = *Return* sesungguhnya perusahaan i pada hari t

R_{mit} = *Return* pasar pada hari t

Rumus untuk menghitung rumus individu :

(a) *Actual Return* (Pendapatan Saham yang Sebenarnya)

Actual return merupakan pendapatan yang telah diterima investor berupa *capital gain* yang didapatkan dari perhitungan:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (3.3)$$

Di mana :

- Rit = *Actual return* Saham Perusahaan i pada hari t
- Pt = Harga saham pada hari ke t
- Pt-1 = Harga saham pada hari t-1

(b) Return Pasar

$$RM_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan:

- RMt = *Return* pasar pada periode (hari) t
- IHSG_t = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari t
- IHSG_{t-1} = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari sebelum t

(2) *Unexpected Earnings* (UE)

Unexpected Earnings (UE) merupakan selisih antara laba akuntansi yang direalisasi dengan laba akuntansi yang diekspektasi oleh pasar. Dalam penelitian ini, *Unexpected Earnings* dihitung dengan menggunakan model *random walk*, seperti yang dilakukan oleh Margareta Jati Palupi (2006) dan Fita Setiati & Indra Wijaya Kusuma (2004). Perhitungannya adalah:

$$UE_{it} = \frac{(EAT_{it} - EAT_{it-1})}{EAT_{it-1}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Di mana:

- UEit = *unexpected earnings* perusahaan i pada tahun t
- EATit = Laba bersih perusahaan i pada tahun t
- EATit-1 = Laba bersih perusahaan i pada tahun sebelumnya (t-1)



(3) *Return Tahunan (RT)*

Return tahunan merupakan variabel tambahan (variabel kontrol) yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan bias pengukuran yang ada pada penggunaan metode studi peristiwa yang menggunakan jendela periode panjang (Fita Setiawati dan Indra Wijaya, 2004). Rumusnya adalah:

$$RT_{it} = \frac{CP_{it} - CP_{it-1}}{CP_{it-1}} \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan:

RT_{it} = *return* tahunan perusahaan pada perusahaan i pada tahun t

CP_{it} = closing price perusahaan i pada tahun t.

CP_{it-1} = closing price untuk perusahaan i pada perusahaan tahun sebelum t.

Setelah mendapatkan perhitungan CAR (*Cummulative Abnormal Return*), UE (*Unexpected Earnings*) dan RT (*Return Tahunan*), maka selanjutnya adalah mencari nilai ERC (α_1) yang didapatkan dengan bantuan SPSS. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mencari nilai α_1 dan bukan menguji suatu model regresi, maka signifikansi dari model regresi tersebut dapat diabaikan dan hanya mengambil koefisien α_1 untuk menjadi variabel dependen (ERC).

Rumusnya adalah:

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \alpha_2 RT_{it} + \epsilon_{it} \dots\dots\dots (3.7)$$

Keterangan :

CAR_{it} = CAR perusahaan i selama periode jendela ± 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan

α_1 = Nilai *Earnings Response Coefficients* (ERC)

UE_{it} = *Unexpected Earnings* perusahaan i pada tahun t

RT_{it} = *Return* Tahunan perusahaan i pada tahun t

ϵ_{it} = *Error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*)

Konsisten dengan yang digunakan oleh Botosan (1997) & peneliti lainnya (Meek et al 1995, Sovi Ismawati 2008), pengukuran luas pengungkapan sukarela menggunakan index (*disclosure index*), dengan rumus sebagai berikut:

$$VD = \frac{\text{Jumlah item informasi yang dipenuhi}}{\text{Jumlah total item informasi yang mungkin dipenuhi}} \dots\dots\dots (3.8)$$

b. Pembayaran Dividen

Rasio pembayaran dividen merupakan rasio yang menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk deviden kas dan laba ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio pembayaran deviden dihitung dengan *dividen payout ratio*. Variabel ini diukur dengan cara melakukan pembagian antara *dividend per share* (DPS): yaitu jumlah dividen yang dibagikan ke pemegang saham per lembarnya, dengan *earning per share* (EPS): yaitu jumlah laba bersih perusahaan per lembar saham. Jika dituliskan, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Payout: } \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}} \dots\dots\dots(3.9)$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2012. Lalu pemisahan perusahaan yang bertumbuh tinggi dan bertumbuh rendah dilakukan dengan cara melihat tingkat rata-rata nilai *book to market* jika perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki nilai rata-rata dibawah *book to market* value maka pertumbuhannya rendah. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan dan laporan keuangan tahunan perusahaan didapat dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan *website* Indonesia Stock Exchange (IDX).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu *judgement sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010 - 2012
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang datanya lengkap
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah

Adapun proses pemilihan sampel yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel

| Keterangan | Jumlah |
|---|-----------|
| Perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX | 135 |
| Perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap | (38) |
| Perusahaan dengan laporan keuangan tidak disajikan dalam rupiah | (20) |
| Total Perusahaan Sampel Perusahaan High dan Low Growth | 76 |

Sumber : Data Olahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji kesesuai Koefisien Regresi

Uji kesamaan koefisien (comparing two regression, the dummy variable approach) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data cross sectional dengan time-series) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penilain tidak dapat di-pool melainkan harus diteliti secara cross sectional (Gujarati, 2009:242). Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka pooling data dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan variable dummy, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ERC = \beta_0 + \beta_1 \text{ Disc} + \beta_2 \text{ Div} + \beta_3 \text{ DT}_1 + \beta_4 \text{ DT}_2 + \beta_5 \text{ DT}_1 \text{ Disc} + \beta_6 \text{ DT}_1 \text{ Div} + \beta_7 \text{ DT}_2 \text{ Disc} + \beta_8 \text{ DT}_2 \text{ Div}$$

Keterangan:

DT1: variable dummy (2010)

DT2: variable dummy (2011)

Keterangan tambahan:

DT1: 1 untuk tahun 2010, 0 untuk selain tahun 2010

DT2: 1 untuk tahun 2011, 0 untuk selain tahun 2011

Jika nilai signifikansi $\text{DT}_1 + \text{DT}_2 + \text{DT}_1 \text{ Disc} + \text{DT}_1 \text{ Div} + \text{DT}_2 \text{ Disc} + \text{DT}_2 \text{ Div} > 0,05$ maka pooling data dapat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela perusahaan baik yang pertumbuhan tinggi maupun rendah dan pembayaran dividen perusahaan yang bertumbuh tinggi dan rendah. Rumus regresi berganda disajikan sebagai berikut:

$$\text{ERC} = \beta_0 + \beta_1 \text{Disc} + \beta_2 \text{Disc High} + \beta_3 \text{Disc Low} + \beta_4 \text{Div} + \beta_5 \text{Div High} + \beta_6 \text{Div Low} + \varepsilon$$

| | |
|-----------|--|
| ERC | = <i>Earnings Response Coefficient</i> |
| Disc | = <i>Voluntary Disclosure</i> |
| Disc High | = <i>Voluntary Disclosure</i> pada perusahaan <i>high growth</i> |
| Disc Low | = <i>Voluntary Disclosure</i> pada perusahaan <i>low growth</i> |
| Div | = Pembayaran Dividen |
| Div High | = Pembayaran Dividen pada perusahaan <i>high growth</i> |
| Div Low | = Pembayaran Dividen pada perusahaan <i>low growth</i> |

3. Uji keberartian model (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 18.0. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta_i = 0$$

Dengan menetapkan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan dengan bantuan program SPSS 18.0 akan didapatkan nilai *p-value*. Jika nilai *p-value* pada kolom Sig > nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0 atau model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya. Tetapi, jika nilai *p-value* pada kolom Sig < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 atau model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$$\begin{aligned} H_{01} : \beta_1 &= 0 & H_{02} : \beta_2 &= 0 & H_{03} : \beta_3 &= 0 & H_{04} : \beta_4 &= 0 & H_{05} : \beta_5 &= 0 \\ H_{06} : \beta_6 &= 0 \\ H_{a1} : \beta_1 &> 0 & H_{a2} : \beta_2 &> 0 & H_{a3} : \beta_3 &> 0 & H_{a4} : \beta_4 &> 0 & H_{a5} : \beta_5 &> 0 \\ H_{a6} : \beta_6 &> 0 \end{aligned}$$

2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

3) Diperoleh nilai Sig-t

4) Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika Sig (*one-tailed*) < α (Sig-t < α) → tolak H_0

Artinya, variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika Sig (*one-tailed*) $\geq \alpha$ (Sig-t $\geq \alpha$) → terima H_0

Artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1, yang menerangkan apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independennya dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat



terbatas (lemah). Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2006:87). Untuk jumlah variabel independen lebih dari dua, lebih baik menggunakan *Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinasi ini dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang digunakan memiliki residual yang berdistribusi normal. Jika residual berdistribusi normal, maka analisis parametrik (termasuk model-model regresi) dapat digunakan. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti normal (Imam Ghozali, 2006:147). Data yang diharapkan adalah residual yang berdistribusi normal. Uji kenormalan data dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Hipotesis nya adalah sebagai berikut :

H_0 : Residual berdistribusi Normal

H_a : Residual tidak berdistribusi Normal

Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka terima H_0 yang berarti residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $<$ nilai α ($\alpha=5\%$), maka akan tolak H_0 yang berarti residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas, sedangkan untuk varians yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homokedastisitas.

Dalam penelitian ini, Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah *Park Test* yang dilakukan dengan *software* spss 18.0. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas)

H_a : terjadi heteroskedastisitas

Deteksi untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai sig masing-masing variabel independen. Bila probabilitas < nilai α ($\alpha=5\%$), maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika nilai probabilitas \geq nilai α ($\alpha=5\%$), maka tidak terjadi heterokedastisitas (Imam Gozhali, 2006:129).

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan memiliki korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Apabila terjadi korelasi yang kuat maka terdapat multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas (tidak terjadi korelasi antar variabel). Untuk melihat apakah terjadi multikolinieritas antar variabel dapat menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* (Imam Ghozali, 2006:96). Kolinieritas dianggap tidak ada jika nilai VIF mendekati angka 1 dan kolinearitas dianggap ada jika $VIF \geq 10$. Sedangkan berdasarkan *tolerance*, kolinearitas dianggap tidak ada jika nilai *tolerance* mendekati 1 dan kolinearitas dianggap ada jika nilai *tolerance* mendekati 0.



d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar residual. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*.

Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

$$H_0 : \text{tidak terdapat autokorelasi}$$

$$H_a : \text{terdapat autokorelasi}$$

Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari *Table Model Summary* pada kolom Durbin Watson, kemudian dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Penilaian Durbin-Watson

| Kriteria | Keterangan |
|-------------------|------------------------|
| $0 < d < dl$ | Ada autokorelasi |
| $dl < d < du$ | Tidak ada kesimpulan |
| $du < d < 4-du$ | Tidak ada autokorelasi |
| $4-du < d < 4-dl$ | Tidak ada kesimpulan |
| $4-dl < d < 4$ | Ada autokorelasi |

Sumber : Imam Ghozali (2006:100)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie